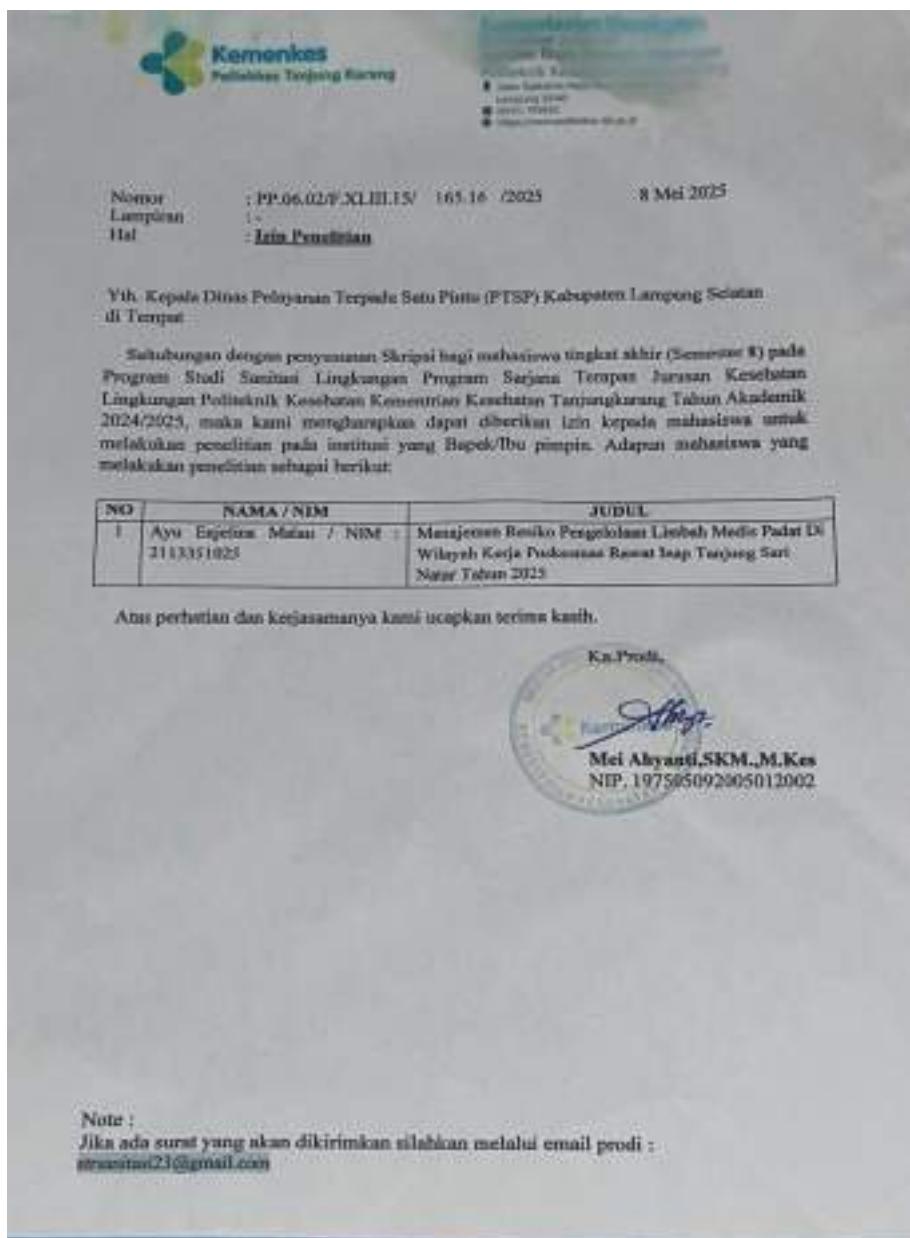


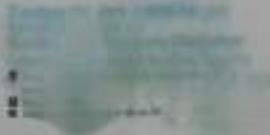
LAMPIRAN

LAMPIRAN I



LAMPIRAN II



							
Nomer Lampiran	: PP.06.02/V.XI.III.15/ 165.14 /2025						
Hal.	: Izin Penelitian						
	1 Mei 2025						
<p>Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan di Tempat</p> <p>Sehubungan dengan penyelesaian Skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) pada Program Studi Santri Lingkungan Program Sastra Tempat Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Terjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai berikut:</p>							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 45%;">NAMA / NIM</th> <th style="width: 50%;">JUDUL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Ayu Endesa Mawas / NIM : 2113151825</td> <td>Manajemen Resiko Pengelolaan Lantai Media Padat Di Wilayah Kerja Poskesmas Rawet Inap Tanjung Sari Natau Tahun 2025</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA / NIM	JUDUL	1	Ayu Endesa Mawas / NIM : 2113151825	Manajemen Resiko Pengelolaan Lantai Media Padat Di Wilayah Kerja Poskesmas Rawet Inap Tanjung Sari Natau Tahun 2025	<p>Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Ka.Prodi,</p> <p>  Mel Ahyati,SKM.,M.Kes NIP. 197505092005012002</p>
NO	NAMA / NIM	JUDUL					
1	Ayu Endesa Mawas / NIM : 2113151825	Manajemen Resiko Pengelolaan Lantai Media Padat Di Wilayah Kerja Poskesmas Rawet Inap Tanjung Sari Natau Tahun 2025					
<p>Note : Jika ada surat yang akan dikirimkan silahkan melalui email prodi : stsarum23@gmail.com</p>							



LAMPIRAN III

Penilaian Resiko Berdasarkan Resiko Fisik, Kimia,Biologi, Ergonomi,Dan Resiko Psikosial

No	Risiko	Pernyataan Risiko	Upaya Penanggulangan
PEMILIHAN LIMBAH MEDIS PADAT			
1	Risiko Fisik	Petugas terluka akibat tertusuk jarum atau pecahan kaca saat memilah Limbah	5. Gunakan APD lengkap (sarung tangan tahan tusuk, apron, face shield) 6. Ventilasi cukup dirunagan Limbah, gunakan masker uap organik saat memilah
2	Risiko Kimia	Paparan uap bahan kimia dari sisah Limbah seperti disinfektan atau reagen leb	7. Gunakan APD lengkap, cuci tangan setalah tugas 8. Gaunakan teknik pengangkatan yang benar
3	Risiko Biologi	Terpapar darah atau cairan tubuh yang mengandung patogen saat memilih Limbah	
4	Risiko Ergonomi	Nyeri punggung atau cedera karena membungkuk terlalu lama	
5	Risiko Psikosial	Stres atau kelelahan akibat tekan kerja	

No	Risiko	Pernyataan Risiko	Upaya Penanggulangan
PEWADAHAN LIMBAH MEDIS PADAT			
1	Risiko Fisik	Petugas tertusuk jarum bekas saat memasukan Limbah kedalam wadah	4. Gunakan sarung tangan anti tusuk, kotak safety box tahan tusuk 5. Gunakan APD tahan bahan kimia, wadah tertutup 6. Wadah Limbah dengan simbol biohazard
2	Risiko Kimia	Paparan uap bahan kimia dari Limbah	
3	Risiko Biologi	Petugas terpapar cairan tubuh infeksius dari Limbah medis	

No	Risiko	Pernyataan Risiko	Akibat
PENGANGKUTAN LIMBAH MEDIS PADAT			
1	Risiko Fisik	Tertusuk jarum atau benda tajam saat membawa Limbah	4. Luka infeksi penularan penyakit 5. Iritasi kulit dan gangguan pernafasan 6. Cedera otot
2	Risiko Kimia	Terkena tumpahan Limbah kima selama pengangkutan	
3	Risiko Biologi	Terpapar cairan infus infeksius dari Limbah bocor	
4	Risiko Ergonomi	Membawa Limbah berat tanpa alat bantu	

No	Risiko	Pernyataan Risiko	Akibat
PENYIMPANAN LIMBAH MEDIS PADAT			
1	Risiko Fisik	Wadah Limbah tidak tertutup rapat dan berceceran diruangan penyimpanan	4. Terpeleset dan cedera 5. Keracunan dan gangguan sistem pernafasan 6. Peningkatan risiko
2	Risiko Kimia	Uap kimia berbahaya dari Limbah tersimpan tidak tertutup	
3	Risiko Biologi	Limbah infeksius di simpan terlalu lama dan menimbulkan bahaya	

No	Risiko	Pernyataan Risiko	Upaya Penanggulangan
PEMILIHAN LIMBAH MEDIS PADAT			
1	Risiko Fisik	Gangan petuga terluka karena kontak langsung dengan benda tajam saat memilih	6. Gunakan APD (sarung tangan tahan tusuk) gununkan penjepit
2	Risiko Kimia	Terkena cairan kimia berbahaya yang tidak dikenali	7. Identifikasi lebel Limbah dengan benar
3	Risiko Biologi	Terpapar Limbah infeksius saat memilah	8. Gunakan APD lengkap
4	Risiko Ergonomi	Posisi kerja tidak argomis saat memilah	

5	Risiko Psikosocial	Stres akibat tekanan kerja tinggi	(masker dan sarung tangan) 9. Istirahat berkala 10. Berikan dukungan psikologis dan pelatihan rutin
---	--------------------	-----------------------------------	--

LAMPIRAN IV

Upaya Pengendalian Risiko pada Pengelolaan Limbah medis padat Puskesmas rawat inap rawat inap Tanjung Sari Natar

No	Hazard Description	Rating Likelihood	Control Measure
I	PEMILIHAN LIMBAH MEDIS PADAT		
1	Pemilihan Limbah medis tidak sesuai	Medium	Pelatihan petugas menggunakan SOP
2	Cedera akibat tusukan jarum suntuk saat memilih Limbah medis medis padat	Low	Gunakan APD seperti sarung tangan tebel, pelatihan pemilihan Limbah
3	Volume Limbah melebihin kapasitas tempat penampungan	High	Pengawasan volume limbah harian
4	Petugas tidak menggunakan APD saat mengelola Limbah	Medium	Penyedian APD lengkap dan berkualitas
5	Limbah tajam tidak di kelolah dengan benar	Medium	Gunakan wadah anti tusuk khusus limbah tajam
6	Waktu penyimpanan melebihin batas aman	Medium	Tetapkan batas penyimpanan limbah
7	Limbah medis tercampur dengan Limbah domestik	Low	Penggunaan wadah limbah yang berbeda warna dan simbil
II	PEWADAHAN LIMBAH MEDIS PADAT		
1	Cedera saat mewadahi Limbah tajam	High	Gunakan APD lengkap
2	Peadahan tidak sesuai warna /simbol	High	Gunakan wadah sesuai kode warna standar

3	Kantong Limbah bocor saat digunakan	High	Gunakan kantong limbah berkualitas
4	Wadah Limbah tidak tertutup	High	Gunakan wadah dengan tutup rapat
5	Wadah Limbah penuh tapi tetep digunakan	Medium	Jadwal pengangkutan rutin untuk menghindari over kapasitas
III	PENGANGKUTAN LIMBAH MEDIS PADAT		
1	Cedera saat mengangkat Limbah medis	Low	Gunakan alat bantu angkut (troli)
2	Lelah akibat kerja fisik berat	Medium	Jadwal kerja diatur dan anti bocor
3	Tumpahan Limbah saat pengangkutan	Medium	Gunakan wadah tertutup dan anti bocor
4	Terpeleset karena permukaan licin	High	Lantai rute pengangkutan harus kering dan bersih
5	Limbah bercampur karenan prosedur saat pemindahan	Medium	SOP pemindahan limah yang jelas
6	Paparan bahan infeksius saat bocor	Very High	Gunakan APD lengkap
7	Keterlambatan pengangkutan menyebabkan penumpukan Limbah	High	Penjadwalan pengangkutan limbah secara rutin dan tepat waktu
IV	PENYIMPANAN SEMENTARA		
1	Limbah tidak disimpan sesuai standar	Medium	Terapakan SOP Penyimpanan Limbah
2	Tempat penyimpanan tidak tertutup rapat	High	Gunakan kontainer yang bisa ditutup rapat

3	Limbah menumpuk terlalu lama	Very High	Jadwalkan pengangkutan rutin
4	Tidak ada label pada warna Limbah	Medium	Terapkan sistem label warna sesuai jenis Limbah
5	Wadah Limbah bocor atau rusak	Low	Ganti wadah rusak dan lakukam inspeksi berkala
PENGANGKUTAN PIHAK KETIGA			
1	Limbah tidak diangkut sesuai jadwal	High	Perjanjian kontrak yang mencantumkan jadwal angkut limbah
2	Limbah Tercecer saat pengangkutan	High	Gunakan container tertutup dan sesuai standar
3	Limbah tidak diangkut sesuai SOP	Very High	Audit rutin sesuai kepatuhan SOP
4	Rute pengangkutan tidak sesuai dengan prosedur	High	Kelengkapan APD dan dokumen sebelum pengangkutan

LAMPIRAN V

Gambar	Keterangan
	Tahap Wawancara Petugas Kebersuhan Puskesmas Tanjung Sari Natar
	Tahap Wawancara Petugas Sanitasi Puskesmas Tanjung Sari Natar

	<p>Proses Pengangkutan Sampah Limbah Medis Puskesmas Tanjung Sari Natar ke Pihak Ketiga</p>
	<p>Tempat Penyimpanan Limbah Medis Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar</p>

	<p>Tempat Sampah Medis Puskesmas Tanjung Sari Natar</p>
	<p>Tempat Sampah Non Medis Puskesmas Tanjung Sari Natar</p>